

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena yang obyektif dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel-sampel tertentu. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey Eksplanatif. Jenis Survey Eksplanatif ini digunakan untuk mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Jadi tidak hanya sekedar menggambarkan terjadinya fenomena tetapi mencoba untuk menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Peneliti ingin menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya survey menggunakan angket atau kuisioner sebagai alat pengumpulan datanya (Machmud, 2016:139).

3.2 Definisi Konsep

Menurut Machmud (2016:35) kerangka konsep merupakan sebuah alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan alasan dugaan yang dicantumkan oleh peneliti dalam bentuk hipotesis. Terdapat beberapa variabel yang menjadi landasan konsep peneliti meneliti suatu fenomena diantaranya:

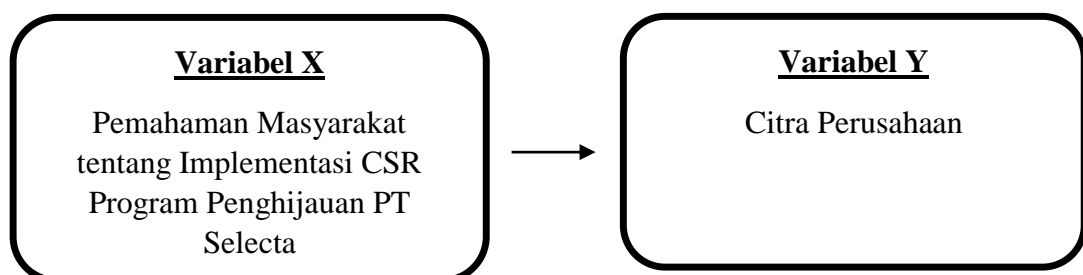
- a. Pemahaman Masyarakat tentang Implementasi CSR Program Penghijauan PT Selecta

Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

- b. Citra Perusahaan

Citra adalah kesan, pandangan atau persepsi seseorang terhadap suatu perusahaan/organisasi. Citra tidak bisa digambarkan secara fisik, namun citra ada di dalam pikiran. Citra perusahaan dikatakan positif apabila perusahaan tersebut diterima oleh publiknya, mungkin dengan sejarahnya, kualitas pelayanannya, maupun dengan hubungannya dengan publik.

Penelitian ini mengenai pengaruh pemahaman masyarakat tentang Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) Program Penghijauan PT Selecta sebagai variabel bebas (X) terhadap citra perusahaan dengan menggunakan citra perusahaan sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan definisi konsep variabel diatas, skema pengaruh antara kedua variabel adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1

KerangkaKonsep

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya. Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

- Variabel X (Pemahaman Masyarakat tentang Implementasi CSR Program Penghijauan PT Selecta):

1. Komponen Kognitif :

Berkaitan dengan Pengetahuan berupa informasi dari kegiatan CSR

2. Komponen Afektif :

Berkaitan dengan emosional atau perasaan mengenai kegiatan CSR

3. Komponen Behavior (Konatif) :

Berkaitan dengan cara berperilaku seseorang atau tindakan seseorang saat menghadapi kegiatan CSR

Implementasi CSR Program Penghijauan adalah pelaksanaan program penghijauan sebagai bentuk aktifitas CSR yang dilakukan oleh PT Selecta.

1. Program penghijauan berupa penanaman pohon di lahan kosong yang ada di sekitar desa Tulungrejo. Adapun tempat-tempat pelaksanaan penanaman pohon

yaitu area kebun gandar seluas 2 Ha, area jalan utama selecta menuju parkir seluas 1 Ha, area belakang pasar selecta seluas 1 Ha, area di atas taman seluas 8 Ha. Tempat pelaksanaan program penghijauan selalu berganti setiap tahunnya, disesuaikan dengan adanya lahan kosong di sekitar desa Tulungrejo. Jenis-jenis pohon yang ditanam pun bermacam-macam yaitu Trengguli, saman, salak, beringin, damar, keningar, mahoni, cemara, cabe puya, dll. Jumlah tanaman saat melaksanakan program penghijauan sebanyak 100 pohon.

2. Penanganan volume sampah dan Perbaikan saluran air di lingkungan desa Tulungrejo. Perbaikan saluran air dilakukan dengan membuat, membersihkan dan menata selokan-selokan di sepanjang daerah dusun gondang. Hal ini dilakukan agar volume sampah tidak menyebabkan pencemaran lingkungan yang dapat mengganggu masyarakat sekitar.

- Variabel Y (Citra Perusahaan):

Dengan adanya pelaksanaan CSR program penghijauan, peneliti akan melihat bagaimana penilaian PT Selecta di mata masyarakat. Indikator dalam pembentukan citra perusahaan yaitu:

1. Citra

Penilaian yang ada dalam benak masyarakat berdasarkan pengalaman yang diterima oleh masing-masing individu

2. Kepercayaan

Kepercayaan terbentuk karena adanya rasa percaya dari Individu kepada perusahaan karena memiliki kualitas yang baik.

3. Realitas

Realitas atau suatu hal yang nyata dan benar terjadi.

4. Manfaat

Hasil yang mendatangkan keuntungan tidak hanya untuk perusahaan saja tetapi juga untuk semua *stakeholders*.

5. Keterikatan

Keterikatan mengarah pada kedekatan. Keterikatan menimbulkan perilaku timbal balik atas kehadiran masyarakat dengan perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini yang menjadi karakteristik populasinya adalah sesuai dengan target audience dari kegiatan CSR PT Selecta yang tidak lain merupakan masyarakat desa Tulungrejo, Bumiaji, Batu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil warga masyarakat Dusun Gondang, desa Tulungrejo dengan asumsi populasi tersebut paham mengenai kegiatan CSR program Penghijauan PT Selecta. Hal ini dilakukan untuk

memperkecil adanya kesalahan dalam penarikan sampel dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan sumber data. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil warga Dusun Gondang RT 1,2,3,4 dan 5 sebagai sampel. Jumlah warga dusun Gondang RT 1 sampai 5 sebanyak 552 jiwa dan 182 KK.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Menurut Sugiono (2012:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan jumlah populasi. Seorang peneliti tidak mungkin mengambil semua populasi untuk digunakan sebagai bahan penelitiannya. Oleh karena itu peneliti dapat menggunakan Teknik Sampling yang dapat diambil dari sebagian jumlah populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Accidental Sampling (Sampling kebetulan). Teknik ini adalah memilih siapa saja yang kebetulan dijumpai oleh Peneliti untuk dijadikan sampel, dengan catatan bahwa peneliti melihat orang tersebut layak digunakan sebagai sumber data. Layak disini maksudnya adalah subjek yang akan dijadikan sampel sudah cukup mengerti tentang persoalan yang akan diteliti. Peneliti tidak merencanakan terlebih dahulu mengenai sampel yang diambil untuk sumber data.

Melalui pendekatan penelitian statistik, dalam menentukan jumlah sampel untuk mendapatkan hasil penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{552}{552 \times 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{552}{552 \times 0.01 + 1}$$

$$n = \frac{552}{6.52} = 84.6$$

Keterangan: n = Ukuran sampel

N= Jumlah Populasi

d²= Nilai Presisi 0.1 (10%)

Dari rumus tersebut didapatkan hasil sampel sebanyak 84.6 dibulatkan menjadi 85 orang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 85, sampel ini sudah dianggap mencukupi karena menurut Suharto (2002:58) akan lebih baik mengambil sampel diatas 30 agar unsur representatif dapat terpenuhi. Repesentatif disini artinya sampel tersebut sudah mewakili keadaan. Mengenai ukuran sampel tidak ada ukuran pasti dari banyak periset. Ada yang menganggap 10% atau 20% dari total populasi sudah dianggap memadai.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagaimana seorang peneliti mendapatkan data untuk menyimpulkan suatu penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a. Kuisisioner (Angket)

Arikunto (2010:103) Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi bersedia

memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang memberikan respons tersebut disebut sebagai responden. Dalam penelitian ini, responden penelitian adalah warga dusun Gondang, desa Tulungrejo.

Jenis kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner tertutup. Kuisioner tertutup yaitu angket yang di mana reponden telah diberikan alternatif jawaban sehingga reponden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan realita yang dialaminya dengan memberikan tanda (√).

Skala Pengukuran

Untuk mengolah data dalam bentuk kuisioner yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, peneliti menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala pengukuran yang menyatakan peringkat melalui penilaian tertentu. Dari skala ordinal yang akan digunakan dalam kuisioner dapat dilakukan dengan pendekatan skala Likert. Masing-masing pernyataan diberikan alternatif jawaban berdasarkan metode skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu obyek. Dengan skala Likert, responden memberikan penilaian yang menunjukkan sejauh mana mereka merasakan tingkat nilai terhadap suatu topic.

Dalam penelitian ini, peneliti meniadakan jawaban ragu-ragu. Menurut Kriyantono (2009:137) kategori ragu-ragu memiliki makna ganda, yaitu bisa diartikan belum bisa memberikan jawaban, netral dan ragu-ragu. Disediakkannya jawaban ditengah-tengah juga mengakibatkan reponden akan cenderung memilih jawaban ditengah-tengah terutama bagi responden yang ragu-ragu akan memilih jawaban yang mana. Selain itu, responden memilih jawaban untuk memilih

amannya. Disediakan nya jawaban ditengah-tengah akan menghilangkan banyak data dalam riset, sehingga data yang diperlukan banyak yang hilang. Oleh karena itu dalam skala Likert menggunakan peringkat lima angka penilaian yang disederhanakan menjadi empat angka penelitian, yaitu:

- | | |
|------------------------------|----------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | : Skor 4 |
| 2. Setuju (S) | : Skor 3 |
| 3. Tidak setuju (TS) | : Skor 2 |
| 4. Sangat tidak Setuju (STS) | : Skor 1 |

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat informasi berupa catatan-catatan, laporan atau dokumentasi yang berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan peneliti adalah informasi kegiatan CSR yang telah dilaksanakan PT Selecta serta dokumentasi berupa foto kegiatan CSR.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Masri Singarimbun (Machmud, 2016:65) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sejauh mana instrument penelitian (Kuisi oner) akan mengukur apakah sesuai atau tidak. Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

ΣX = Jumlah nilai variabel X

ΣY = Jumlah nilai variabel Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat nilai variabel X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat nilai variabel Y

ΣXY = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

$\Sigma(X)^2$ = Jumlah nilai variabel X dikuadratkan

$\Sigma(Y)^2$ = Jumlah nilai variabel Y dikuadratkan

Hasil dari korelasi nilai X dan Y akan dibandingkan dengan nilai pada taraf signifikansi 5% (0,5). Validitas instrument dikatakan valid apabila tinggi rendahnya data yang diperoleh tidak menyimpang dari gambar variabelnya.

- $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = dinyatakan valid
- $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini dilakukan uji coba angket terlebih dahulu kepada 30 orang responden. Hal ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji validitas (hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran).

Tabel 3.2

Ringkasan Hasil Validitas

Variabel	Koefisien Validitas	R Tabel	Keterangan
Pemahaman Masyarakat tentang Implementasi CSR Program Penghijauan PT Selecta	0.755	0,361	Valid
	0.774	0,361	Valid
	0.626	0,361	Valid
	0.721	0,361	Valid
	0.769	0,361	Valid
	0.407	0,361	Valid
	0.743	0,361	Valid
Citra Perusahaan	0,842	0,361	Valid
	0,672	0,361	Valid
	0,754	0,361	Valid
	0,651	0,361	Valid
	0,538	0,361	Valid
	0,662	0,361	Valid
	0,782	0,361	Valid
	0,781	0,361	Valid
	0,555	0,361	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 3.2 mengenai ringkasan hasil pengujian validitas instrument penelitian, dapat diketahui bahwa semua nilai koefisien korelasi item dengan skor total r hitung $> r$ tabel ($N=30$, dapat dilihat pada lampiran). Dengan demikian item pertanyaan pada variabel pemahaman masyarakat dan Citra Perusahaan dinyatakan valid sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Machmud (2016: 156) reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan bila dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Formula Alpha Cronbach untuk melakukan uji reliabilitas.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Dengan kriteria pengukuran reliabilitas jika alpha atau r hitung sebagai berikut:

- 0,8 – 1,0 : Reliabilitas baik
- 0,6 – 0,799 : Reliabilitas dapat diterima
- Kurang dari 0,6 : Reliabilitas kurang baik

Berikut ringkasan hasil pengujian reliabilitas (hasil perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran).

Tabel 3.3

Ringkasan Hasil Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Pemahaman Masyarakat tentang Implementasi CSR Program Penghijauan PT Selecta (X)	0,816	Reliabel
Citra PT Selecta (Y)	0,866	Reliabel

(Sumber: Data Primer Diolah, 2018)

Berdasarkan tabel ringkasan hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian diketahui bahwa semua nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Dengan demikian item pertanyaan pada variable X dan Y dapat dinyatakan Reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Asumsi Normalitas

Menurut Suliyanto (2011: 69) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual yang telah distandarisasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan metode statistic. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dimana nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K \text{ hitung} > K \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} < \text{Alpha}$.

3.7.2 Asumsi Heteroskedastisitas

Menurut Suliyanto (2011: 95) heteroskedastisitas adalah adanya varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Yang diharapkan dari model regresi adalah homoskedastisitas. Kebalikan dari heteroskedastisitas, homoskedastisitas adalah varian variabel yang memiliki nilai yang sama (konstan). Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *scatterplot*.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan hal terpenting dalam penelitian karena data berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Menurut Maleong (2000:103) analisis data merupakan cara peneliti untuk mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja yang telah ditunjukkan oleh data. Dalam penelitian kuantitatif, analisis datanya berupa perhitungan melalui uji statistik. Teknik statistik yang digunakan yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial bertujuan untuk melihat derajat hubungan di antara variabel yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.8.1 Analisis Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam regresi linear sederhana, satu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel yang memengaruhi ini disebut

sebagai variabel bebas (independent). Selanjutnya variabel yang dipengaruhi disebut variabel tak bebas atau variabel terikat (dependent). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari masing-masing variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

Model persamaan regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen, nilai yang diprediksikan (Citra Perusahaan)

X = Variabel Independen (Pemahaman Masyarakat)

a = Bilangan konstanta (Nilai Y'abila X=0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Untuk mengetahui a:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui b:

$$b = \frac{n(\sum XY)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Setelah mengetahui nilai a dan b , kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui.

3.8.2 Koefisien Determinasi

Setelah melakukan perhitungan analisis regresi sederhana akan didapatkan koefisien determinasi. Dalam koefisien determinasi akan menunjukkan seberapa besar kontribusi Pemahaman Masyarakat (X) terhadap Citra Perusahaan (Y). koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien determinasi (R).

3.9 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiono (2009), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis hipotesis asosiatif, yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang mencari adanya hubungan sebab akibat. Pada penelitian ini, peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh pemahaman masyarakat tentang implementasi CSR Program Penghijauan PT Selecta terhadap citra perusahaan di kalangan warga masyarakat dusun Gondang Desa Tulungrejo, Bumiaji, Batu.

H_1 : Terdapat pengaruh pemahaman masyarakat tentang implementasi CSR Program Penghijauan PT Selecta terhadap citra perusahaan di kalangan warga masyarakat dusun Gondang Desa Tulungrejo, Bumiaji, Batu.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada tidaknya hubungan positif antara pengaruh pemahaman masyarakat tentang implementasi CSR program penghijauan PT Selecta dengan Citra Perusahaan. Maka data yang diperoleh akan diuji dengan Uji Simultan (F).

Uji Simultan / Uji F

Suatu hipotesis harus dapat diuji berdasarkan data empiris, yakni berdasarkan apa yang dapat diamati dan dapat diukur. Setelah kita mengumpulkan data, selanjutnya kita harus menyimpulkan hipotesis, apakah harus menerima atau menolak hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji F dalam pengujian hipotesis karena variabel dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel sehingga pengujian hipotesis dianggap sudah memadai dengan menggunakan satu cara, yaitu Uji Simultan / Uji F. Uji F sering disebut sebagai uji simultan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah masuk dalam kategori yang cocok atau tidak, harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan df: (k-1), (n-k).